



Hubungan Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan dengan Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang

Alya Prastyaning Utami¹⁾, Sucipto²⁾, Aris Widodo³⁾

¹ Pendidikan teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

² Pendidikan teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

³ Pendidikan teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

Email: alyautami@students.unnes.ac.id, sucipto@mail.unnes.ac.id , ariswidodo71@mail.unnes.ac.id

doi <https://doi.org/10.15294/scaffolding.v13i2.10690>

ABSTRAK

Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah sebuah program yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang (Unnes) untuk merasakan menjadi seorang guru. Meskipun melalui pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang profesi guru, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah. Pengalaman langsung di lapangan mengungkapkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai kesulitan dalam praktik mengajar. Sedangkan minat mahasiswa untuk memilih profesi guru muncul dari proses pengenalan terhadap peran guru, yang menghasilkan perasaan terkait profesi tersebut dan memicu keinginan dalam diri mereka untuk menjadi guru. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tau apakah ada hubungan yang signifikan antara mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan dengan minat menjadi guru serta mencari tau berapa banyak mahasiswa yang berminat menjadi guru setelah melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dimana hal tersebut berlandaskan dua variable yang saling berhubungan didalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan angket/kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis korelasi, kemudian uji-t digunakan untuk mengambil keputusan terhadap hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang angkatan 2020. Dan lebih dari 50% mahasiswa cenderung memiliki minat untuk menjadi guru. Pengalaman dan pemahaman mengenai profesi guru yang didapatkan selama kegiatan pengenalan lapangan persekolahan ternyata memiliki hubungan yang cukup signifikan terhadap minat mahasiswa untuk dapat menjadi seorang guru.

Kata kunci: Hubungan, Minat Menjadi Guru, PLP

ABSTRACT

The School Field Introduction program provides hands-on experience for students of the Engineering Education Study Program Building at Semarang State Universityto understand the teaching profession. Despite gaining better insights into the teaching profession through The School Field Introduction, the reality reveals that becoming a teacher is not easy. Direct field experiences show that students face various challenges in teaching practice. The students' interest in choosing the teaching profession emerges from the process of understanding the teacher's role, which generates a connection to the profession and sparks a desire within them to become teachers. This study aims to determine whether there is a significant relationship between the The School Field Introduction course and the interest in becoming a teacher and to find out how many students are interested in becoming teachers after participating in the The School Field Introduction. The research method used in this study is associative quantitative, based on two interrelated variables. Data were collected using questionnaires and analyzed using correlation analysis, followed by a t-test to make decisions about the hypothesis. The results of the analysis show that there is a significant relationship between the The School Field Introduction course and the interest in becoming a teacher among Engineering Education Study Program Building students at Unnes, class of 2020. More than 50% of students tend to have an interest in becoming teachers. The experience and understanding of the teaching profession gained during the The School Field Introduction activities have a significant relationship with students' interest in becoming teacher.

Keywords : Relationship, School Field Introduction, Teacher

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan esensial yang memegang peranan yang signifikan dalam setiap perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan, sesuai dengan yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dapat dirangkum sebagai berikut. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Pendidikan tidak hanya memberi orang kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga menanamkan dasar untuk persamaan, toleransi, dan penghargaan terhadap keragaman. Pendidikan memberi orang kesempatan untuk menggali potensi mereka, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan membangun landasan karakter yang kuat. Guru merupakan bagian utama dalam proses pendidikan, dimana pendidikan sendiri tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bertujuan memberikan platform bagi mahasiswa calon guru untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan mengajar di lingkungan sekolah nyata, mempersiapkan mereka menjadi guru yang kompeten. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan melaksanakan PLP di SMK yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang, dan melalui PLP ini, mereka diharapkan memahami tugas serta tanggung jawab seorang guru. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang telah mengambil mata kuliah PLP seharusnya sudah memahami tugas dan tanggung jawab seorang guru. Jika mereka memiliki keinginan untuk mengejar karir sebagai guru, mereka akan merasa bahagia dan fokus, serta mengarahkan perilaku mereka sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang diinginkan di masa depan. Keberadaan rasa senang ini mencerminkan minat yang tinggi terhadap profesi guru.

Selain itu, PLP juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa. Selama PLP, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari dalam kelas ke dalam praktik nyata. Interaksi langsung dengan siswa dan guru di sekolah memberi mahasiswa wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika pengajaran dan pembelajaran di lapangan. Pengalaman ini membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen kelas, strategi pembelajaran yang efektif, serta kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Dengan demikian, PLP tidak hanya membentuk tekad mahasiswa untuk menjadi guru, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang esensial untuk menjalani profesi tersebut. Minat adalah kecenderungan mendalam seseorang terhadap sesuatu yang melibatkan perasaan, kebahagiaan, dan keinginan yang tidak disengaja. Menurut Sugiharto (2019), minat merupakan dorongan intrinsik terhadap suatu objek atau kegiatan yang menimbulkan rasa ingin tahu dan tujuan. Minat terhadap karier tertentu harus didasarkan pada kesenangan dan perhatian. Dorongan internal untuk menjadi guru memengaruhi perilaku seseorang dalam mencapai keinginan tersebut.

Proses pengenalan peran guru melalui PLP dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru. Dari pra-survei pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2020 yang telah melaksanakan PLP, 89,1% merasa lebih memahami profesi guru, meskipun 87,3% mengakui bahwa menjadi guru tidaklah mudah. Pengalaman langsung dalam PLP menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tantangan, yang menurut Rahmawati (2023), dapat memengaruhi minat mereka untuk menjadi guru. Dengan mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul "Hubungan Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2020 Universitas Negeri Semarang".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji korelasi. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji variabel-variabel yang telah dirumuskan. Desain penelitian bersifat korelasional, bertujuan

untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel serta mengukur seberapa erat hubungan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode hipotesis asosiatif, karena dugaan awal terdapat hubungan antar variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran angket dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert. Kuesioner yang digunakan sebelumnya telah diuji untuk keabsahan dan keandalan instrumennya, sehingga dianggap valid dan reliabel. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dianggap akurat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan metode Gregory untuk menganalisis data dari pendapat ahli, dan menggunakan Pearson Product Moment pada IBM SPSS Statistics 24 untuk menganalisis data dari uji coba instrumen.

Tabel 1. Validitas Isi Gregory

Matriks 2 x 2		<u>Validator 1</u>	
		Tidak Relevan	Relevan
Validator 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	11	651

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *Gregory* diatas didapatkan nilai 0,983. Nilai tersebut masuk kedalam kriteria validitas sangat tinggi. Sehingga instrumen PLP dan minat dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Validitas Pearson Product Moment

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,329	0,673	Valid
2	0,329	0,561	Valid
3	0,329	0,456	Valid
4	0,329	0,403	Valid
5	0,329	0,456	Valid
6	0,329	0,463	Valid
7	0,329	0,338	Valid
8	0,329	0,469	Valid
9	0,329	0,514	Valid
10	0,329	0,469	Valid
11	0,329	0,541	Valid
12	0,329	0,488	Valid
13	0,329	0,493	Valid
14	0,329	0,508	Valid
15	0,329	0,578	Valid
16	0,329	0,698	Valid
17	0,329	0,704	Valid
18	0,329	0,593	Valid
19	0,329	0,592	Valid
20	0,329	0,475	Valid
21	0,329	0,628	Valid
22	0,329	0,614	Valid
23	0,329	0,623	Valid

No	r tabel	r hitung	Keterangan
24	0,329	0,598	Valid
25	0,329	0,618	Valid
26	0,329	0,659	Valid
27	0,329	0,622	Valid
28	0,329	0,62	Valid
29	0,329	0,365	Valid
30	0,329	0,362	Valid
31	0,329	0,343	Valid
32	0,329	0,314	Tidak Valid
33	0,329	0,36	Valid
34	0,329	0,35	Valid
35	0,329	0,255	Tidak Valid
36	0,329	0,589	Valid
37	0,329	0,596	Valid
38	0,329	0,468	Valid
39	0,329	0,395	Valid
40	0,329	0,033	Tidak Valid
41	0,329	0,222	Tidak Valid
42	0,329	0,885	Valid
43	0,329	0,838	Valid
44	0,329	0,898	Valid
45	0,329	0,944	Valid
46	0,329	0,882	Valid
47	0,329	0,960	Valid
48	0,329	0,923	Valid
49	0,329	0,949	Valid
50	0,329	0,941	Valid
51	0,329	0,906	Valid

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel 2 hasil validasi menunjukkan 4 item tidak valid karena r hitung < r tabel. Pernyataan yang tidak valid dalam penelitian ini tidak digunakan dalam penelitian ini karena masih terdapat beberapa pernyataan yang mewakili indikator penelitian disetiap variable. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas data dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha pada IBM SPSS Statistics 24. Instrumen yang telah memenuhi kriteria reliabilitas dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap baik dalam menghasilkan data yang konsisten.

Tabel 3. Reliabilitas Cronbach's Alpha

Jumlah Pernyataan	39
Nilai Cronbach's Alpha	0,924
Kesimpulan	Reliabel

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan diatas, hasil reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.924, yang mengindikasikan kategori reliabilitas sangat tinggi dan menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Setelah semua uji prasyarat lolos, dilakukan analisis data menggunakan uji korelasi untuk mengetahui hubungan

kedua variabel, uji t untuk membuktikan hipotesis penelitian, dan analisis deskriptif untuk mengatogorikan minat mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif pada variable PLP menyatakan bahwasanya mahasiswa pendidikan teknik bangunan angkatan 2020 sudah melaksanakan pengenalan lapangan sekolah dengan sangat baik. Untuk hasil analisis deskriptif pada minat menjadi guru didapatkan hasil bahwasanya mahasiswa pendidikan teknik bangunan memiliki minat yang baik terhadap karir guru. Sebelum melakukan analisis data penelitian, data yang didapat harus melalui uji prasyarat terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika nilai p lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal (Rustam, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, yang akan dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji linearitas merupakan salah satu pengujian prasyarat dalam statistika parametrik. Konsep linearitas menunjukkan apakah dua variabel yang dikaitkan membentuk garis lurus dan apakah ada hubungan linear di antara keduanya. Dengan kata lain, setiap perubahan pada satu variabel akan menyebabkan perubahan yang sebanding pada variabel lainnya. Jika nilai p pada uji linearitas lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan hubungan linear. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak menunjukkan hubungan linear.

Tabel 4. Uji Normalitas Variable PLP

Data	PLP
Jumlah mahasiswa	55
α	0,05
Sig.	0,076
Kesimpulan	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan hasil (sig.) sebesar 0,076 . Dimana nilai 0,076 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data dari instrumen PLP dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Variable Minat

Data	PLP
Jumlah mahasiswa	55
α	0,05
Sig.	0,200
Kesimpulan	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan hasil (sig.) sebesar 0,200. Dimana nilai 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data dari instrumen minat dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Linearitas

Data	PLP
Jumlah mahasiswa	55
α	0,05
Sig.	0,388
Kesimpulan	Linear

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan di atas, mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, jika nilai p (Sig.) pada uji linearitas melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear. Uji linearitas yang digunakan adalah uji Deviation from Linearity. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai p (Sig.) adalah 0,388, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PLP dan variabel minat memiliki pola linear. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasional. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment. Teknik korelasi ini digunakan untuk menemukan hubungan dan menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel ketika data keduanya berada dalam bentuk interval atau rasio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut berasal dari hal yang sama (Sugiyono, 2019).

Tabel 7. Uji Linearitas

		PLP	Minat
PLP	Pearson Correlation	1	0.406
	Sig.		0.001
	N	55	55
Minat	Pearson Correlation	0.406	1
	Sig.	0.002	
	N	55	55

Sumber : Data Penelitian

Dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara mata kuliah PLP dan minat menjadi guru pada mahasiswa PTB UNNES angkatan 2020 adalah sebesar 0,406 positif. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat dinyatakan bahwa variabel PLP dan variabel minat memiliki korelasi yang sedang. Berdasarkan hasil analisis angket PLP dan minat, didapatkan nilai korelasi antara keduanya yang masuk dalam kategori sedang. Peneliti kemudian menentukan dua hipotesis: H1, bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan memiliki hubungan dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNNES 2020; dan H0, bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan tidak memiliki hubungan dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNNES 2020.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients	Beta		
1	(Constant)	9,337	5.724		1.631	0.109
	PLP	0.149	0.046	0.406	3.23	0.002

Sumber : Data Penelitian

Dalam penelitian ini, nilai df adalah 55 (responden) - 2 (variabel) = 53. Pada tabel t untuk df 53 dengan taraf signifikan 5%, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674. Karena t hitung sebesar 3,230 > t tabel 1,674, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki hubungan yang searah dengan variabel Y.

Tabel 9. Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2020

Rentang Skor	Frekuensi Responden	Presentase	Kategori
<21,744	7	12,7%	Sangat Tidak Berminat
21,744 – 27,67	20	36,4%	Tidak Berminat
27,67 – 33,596	19	34,5%	Berminat
– 50,9%			
>33,596	9	16,4%	Sangat Berminat
Jumlah	55	100%	

Sumber : Data Penelitian

Minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNNES angkatan 2020 dikategorikan menjadi empat kategori: Sangat Tidak Berminat, Tidak Berminat, Berminat, dan Sangat Berminat. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Setelah dilakukan kategorisasi, didapatkan hasil bahwa 16,4% dari total responden menunjukkan minat yang sangat tinggi untuk menjadi guru, dengan sikap yang positif dan kuat terhadap profesi ini, didorong oleh pengalaman atau minat pribadi yang mendalam terhadap pendidikan dan pengajaran. Sebanyak 34,5% dari responden menunjukkan minat untuk menjalani profesi ini. Sementara itu, 36,4% dari total responden tidak tertarik untuk menjadi guru, mencerminkan ketidakcocokan dengan tantangan atau tugas-tugas yang terkait dengan profesi guru, seperti pengajaran aktif atau interaksi intens dengan siswa dan kurikulum pendidikan. Selain itu, 12,7% dari responden menyatakan sangat tidak tertarik untuk menjadi guru, menunjukkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang dengan tegas menolak karir di bidang pendidikan.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2020 memiliki hubungan signifikan dengan minat mereka dalam memilih karir keguruan, mendukung pendapat Gani dkk., (2023) bahwa PLP meningkatkan minat calon pendidik. Namun, ini berbeda dengan temuan Guna & Suprapto, (2023) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara praktik kerja dan minat kerja di bidang keguruan. Uji hipotesis juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara PLP dan minat menjadi guru, sesuai dengan pendapat Rahmawati, (2023), Huda dkk., (2022) , serta Fajryani & Syamwil, (2023), yang menyatakan bahwa pengalaman belajar, termasuk PLP, penting dalam mengembangkan minat individu untuk menjadi guru. Pentingnya PLP dalam mengembangkan minat menjadi guru juga tercermin dalam pengaruhnya terhadap kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Melalui PLP, mahasiswa tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori ke dalam praktik, tetapi juga menghadapi situasi nyata yang melatih kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah, beradaptasi dengan kebutuhan siswa, dan bekerja secara kolaboratif dengan rekan sejawat serta mentor. Pengalaman ini memperkaya pemahaman mahasiswa tentang peran seorang guru dan memperkuat komitmen mereka untuk menekuni profesi ini. Selain itu, dukungan dari institusi pendidikan dalam bentuk bimbingan dan evaluasi selama PLP membantu mahasiswa untuk terus berkembang dan meningkatkan kompetensi mereka sebagai calon pendidik. Dengan demikian, PLP berperan krusial dalam membentuk karakter dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru yang berdedikasi dan profesional.

Hasil analisis deskriptif mengenai minat mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan untuk menjadi guru dalam penelitian ini diukur menggunakan angket, menunjukkan bahwa 28 responden memiliki minat yang cukup atau sangat tinggi untuk menjadi guru, sedangkan 27 responden tidak tertarik menjadi guru. Ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNNES memiliki minat untuk menjadi guru, berbeda dengan penelitian Guna & Suprapto (2023) di UNESA, yang menemukan bahwa rata-rata mahasiswa tidak berminat bekerja di bidang keguruan. Kurangnya minat untuk menjadi guru dalam bidang Teknik Konstruksi Bangunan bisa disebabkan oleh faktor lain di luar pengalaman pengenalan lapangan persekolahan. Menurut Sukma dkk., (2020), minat individu dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dalam analisis ini, minat mahasiswa diukur menggunakan indikator kognisi, emosi, dan konasi, sejalan dengan penelitian Fajar (2022), yang menggunakan ketiga

unsur tersebut untuk mengukur minat mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNJ 2019 menjadi guru, dan menemukan bahwa lebih dari 50% responden tertarik menjadi guru, dimana hasil tersebut tidak jauh berbeda dengan penelitian ini. Pada akhirnya, tekad yang kuat untuk menjadi guru dapat ditingkatkan melalui pengalaman praktis yang memuaskan selama program pengenalan lapangan persekolahan. Meningkatkan kualitas dan relevansi pengalaman tersebut, serta menyediakan lingkungan akademik yang mendukung dengan program mentoring dan layanan konseling, dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mengembangkan tekad yang kuat dan memilih karir di bidang pendidikan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan memiliki hubungan dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNNES angkatan 2020, dengan nilai korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,406, yang masuk dalam kategori korelasi sedang. Selain itu, ketertarikan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan UNNES angkatan 2020 terhadap bidang keguruan relatif seimbang. Berdasarkan analisis, sebanyak 50,9% mahasiswa menunjukkan minat menjadi guru, sementara 49,1% mahasiswa lainnya tidak berminat untuk mengejar karir keguruan.

Bagi Perguruan Tinggi UNNES dan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, disarankan untuk lebih mempersiapkan mahasiswa agar dapat menjadi guru yang profesional dengan memberikan motivasi serta meningkatkan kualitas mata kuliah kependidikan, termasuk dengan melakukan praktik-praktik di mata kuliah kependidikan guna meningkatkan kepercayaan mahasiswa dalam mengajar sebelum melaksanakan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan. Mahasiswa juga disarankan untuk memanfaatkan momen pengenalan lapangan persekolahan semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar di sekolah, untuk lebih mendalami profesi guru. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti hubungan variabel pengenalan lapangan persekolahan dengan variabel minat serta dengan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis saat ini.

Melalui peningkatan kualitas dan relevansi pengalaman lapangan, serta dukungan akademik yang kuat, mahasiswa akan memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan minat dan tekad yang kuat dalam profesi keguruan. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja, tetapi juga memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru yang efektif dan berdedikasi. Dukungan berkelanjutan dari fakultas dan program studi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi para calon guru.

DAFTAR PUSTAKA (STYLE: JURNAL - REFERENSI)

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan (Edisi Ke-4)*. Tiara Wacana.
- Ahmad Rustam, E. D. K. S. L. Y. (2018). *Statistika Dan Pengukuran Pendidikan*. Bogor: Pt. Ilham Sejahtera Persada.
- Dimas Johan Adi Guna, & Suprapto. (2023). *Hubungan Praktik Kerja Terhadap Minat Kerja Di Bidang Konstruksi Dan Keguruan Mahasiswa Hubungan Praktik Kerja Terhadap Minat Kerja Di Bidang Konstruksi Dan Keguruan Mahasiswa S1 PtB Unesa*.
- Fajar, A. N. (2022). *Minat Menjadi Guru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019)*.
- Fajryani, Z., & Syamwil. (2023). *Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Feb Unp*. 24269–24282.
- Fatmawati, F., dkk., (2022). *Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Kimia Setelah Menjalani Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 71–77. <Https://Doi.Org/10.29303/Cep.V5i1.3269>
- Gani,dkk., (2023). *Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Setelah Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan*. Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(2), 72–79. <Https://Doi.Org/10.56393/Pijar.V3i2.1750>
- Putri Ariadika, J. (2019). *Minat Terhadap Profesi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya*. In Journal Pendidikan Sejarah (Vol. 7, Issue 3).

- Rahmadiyani, dkk., (2020). *Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dan Efikasi Diri*. In Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (Issue 5). <Http://Ejournal.Unikama.Ac.Idhal10>
- Rahmawati, D. (2023). *Peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dalam Meningkatkan Minat*. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3, 10435–10442.
- Sugiharto Mohammad. (2019). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program Ppg Dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Mohammad Sugiharto*.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Dan Penelitian*. Alfabeta.
- Sukma, dkk., (2020). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI*. Research And Development Journal Of Education, 1(1), 110. <Https://Doi.Org/10.30998/Rdje.V1i1.7573>
- Suryanings Ati Huda, dkk., (2022). *Implementation Of School Field Introduction (PLP) On Basic Teaching Skills For Prospective Elementary School Teacher Students*. Jurnal Basicedu, 6(1), 1408–1416. <Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i1.2057>